

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sesuai judul penelitian ini yaitu “Peran Sistem Upah dalam Meningkatkan Loyalitas Karyawan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Produsen Mainan Anak *Ridho Toys* Di Dusun Tawang Rejo Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri)”. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, prosedur yang dihasilkan pada penelitian ini berupa data deskriptif, seperti perkataan tertulis atau ucapan dari orang lain, dan perilaku dari subjek itu sendiri (orang-orang yang diamati).¹

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian dimana penelitian ini menggunakan latar secara alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena terjadi, dilakukan melalui jalan dengan melibatkan bermacam-macam metode. Penelitian kualitatif mempunyai keunikan yang berbeda dengan penelitian kuantitatif karena penelitian ini memiliki karakteristik bermacam-macam yang dimilikinya.²

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah instrumen utama sebagai alat untuk mengumpulkan data, oleh karena itu kehadiran peneliti saat di lapangan berperan penting dan dibutuhkan secara maksimal. Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh sebab itu, dalam memperoleh data peneliti

¹ Lexy J. Moloeng, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 4.

² Djaman Satori, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2011), 22-23.

harus bersungguh-sungguh mencari data itu sendiri dan mampu bersosialisasi di lingkungan masyarakat dimana peneliti melakukan penelitian. Dengan begitu, data yang diperoleh berkualitas dan benar terjadi di tempat penelitian tanpa memanipulasi temuan yang terdapat pada penelitian.³

Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam memasuki kancah penelitian. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke tempat penelitian yaitu industri mainan anak “*Ridho Toys*” yang terletak di dusun Tawangrejo desa Mukuh kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri untuk mendapatkan sebuah data dan menggali informasi pada lokasi penelitian. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu tentang sistem upah dalam meningkatkan loyalitas karyawan yang dilakukan oleh industri mainan anak “*Ridho Toys*”.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di tempat industri kecil mainan anak *Ridho Toys* di Dusun Tawang Rejo, Desa Mukuh, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri 64183.

D. Sumber Data

Data merupakan fakta atau ukuran tertentu pada suatu fenomena. Arikunto berpendapat bahwa sumber data dari penelitian merupakan

³ Ibid, 4.

subjek dari mana data di dapatkan.⁴ Sumber data dari penelitian ini adalah pihak pengelola dan berbagai sumber lain yang mampu memberikan informasi terkait Industri mainan anak di Dusun Tawangrejo Desa Mukuh Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Baik data yang berupa kata-kata, tulisan, atau pun tindakan. Beberapa sumber data yang digunakan meliputi:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang berhubungan dengan obyek penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu pemilik dan karyawan industri mainan anak *Ridho Toys*.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pengkap dari data primer yang berkaitan dengan obyek penelitian secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur, majalah, jurnal, dan buku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data. Dan tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dan memenuhi standar data yang

⁴ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 107.

ditetapkan jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data.⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang memusatkan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi pada penelitian digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan penulis dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.⁶ Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang sedang diteliti, terutama hal yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu sistem upah dalam meningkatkan loyalitas karyawan yang dilakukan di industri kecil mainan anak "*Ridho Toys*".

2. Wawancara

Wawancara yaitu sebuah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁷ Wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai bagaimana pelaksanaan sistem upah dalam meningkatkan loyalitas karyawan di "*Ridho Toys*".

3. Dokumentasi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), 175.

⁷ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

Dokumentasi adalah sumber data yang dilakukan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya yang semuanya itu memberikan informasi bagi suatu proses penelitian.⁸ Teknik ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses produksi pada industri kecil mainan anak “*Ridho Toys*”.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung, dan juga setelah proses pengumpulan data tersebut selesai dalam periode atau jangka waktu tertentu.⁹ Menurut Miles dan Huberman, analisis data ada tiga alur kegiatan, antara lain :¹⁰

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan di lapangan disebut dengan reduksi data. Sejak dimulainya pengumpulan data, maka pada saat itu juga kegiatan reduksi data dilakukan. Dengan membuat kode, membuat ringkasan, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya. Maksud dari dilaksanakannya hal tersebut adalah untuk menyisihkan data serta informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut akan diverifikasi.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 178.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 334.

¹⁰ Husaini Usman and Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 85.

Suatu proses pendeskripsian sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan yang sudah tersusun disebut dengan penyajian data. Penyajian data yang disajikan dalam data kualitatif berbentuk teks naratif, kemudian dirangkai guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang solid dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kegiatan akhir dari penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap ini, peneliti harus melakukan kesimpulan dan verifikasi, baik dari definisi maupun validitas dari kesimpulan yang disetujui oleh tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Kemudian, peneliti juga harus merumuskan makna yang akan diuji dari segi kecocokan, kekokohan, dan keabsahannya. Dalam mencari makna, peneliti juga harus menyadari bahwa peneliti harus menggunakan pendekatan emik yaitu dari kaca mata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu meliputi, uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹¹ Untuk mengetahui bukti kebenaran dan kredibilitas pada data yang dianalisa, maka penulis melakukan hal yang mengacu pada :

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, 364.

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti harus kembali ke lapangan guna melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru saja ditemui. Hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dengan dilangsungkannya perpanjangan pengamatan. Hal tersebut dapat menjalin hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi semakin akrab, semakin terbuka, bahkan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹²

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan saling berhubungan. Dengan dilakukannya hal tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, artinya peneliti sudah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data tersebut dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan dari berbagai sumber data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 461.

Tahapan-tahapan penelitian ada empat, yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini, yang dilakukan oleh penulis adalah kegiatan menyusun proposal penelitian dan menghubungi lokasi yang dijadikan objek penelitian, kemudian mengurus perizinan untuk seminar proposal.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan pengumpulan data dan informasi yang didapatkan pada lokasi yang digunakan oleh penulis, yaitu industri kecil mainan anak di Kabupaten Kediri, setelah itu yang dilakukan penulis adalah melakukan pengecekan keabsahan data pada data atau informasi yang telah didapatkan oleh penulis.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapam ini, yang dilakukan penulis adalah melakukan analisis data untuk membuat kesimpulan sementara, sehingga penulis mampu membuat kesimpulan akhir pada proses penelitian di lapangan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan, yang dilakukan oleh penulis diantaranya adalah melakukan kegiatan penyusunan hasil dari penelitian, kemudian dilanjutkan dengan konsultasi kepada pembimbing dan memberikan hasil konsultasi.